

Nama : Adinda Putri Zahra

Kelas : 2024C

Npm : 2413031083

RESUME EBOOK DAN JURNAL

Pengertian Teori Akuntansi

Menurut Prof. Hendriksen, "Teori Akuntansi dapat dianggap sebagai sebuah pemikiran rasional yang berupa sekumpulan prinsip umum yang memberikan panduan untuk mengevaluasi praktik akuntansi serta membantu dalam perancangan praktik dan prosedur yang baru. "Teori akuntansi juga meliputi cara melaporkan informasi akuntansi dan keuangan. Bidang ini terus berkembang karena munculnya berbagai isu dan masalah baru. Definisi ini berlaku untuk akuntansi keuangan, bukan untuk akuntansi manajerial atau akuntansi pemerintahan. Akuntansi keuangan merujuk pada informasi akuntansi yang digunakan oleh investor, pihak kreditor, dan pihak eksternal lainnya untuk mengevaluasi kinerja manajemen serta membantu dalam pengambilan keputusan.

Karakteristik Teori Akuntansi

Karakteristik teori akuntansi itu sendiri ada 7 yaitu:

1. Membuat dan menjelaskan cara kerja akuntansi
2. Menyediakan dasar logis dan alasan untuk praktik akuntansi
3. Bisa berubah sesuai dengan perubahan kondisi bisnis
4. Diperiksa melalui penerapan di dunia nyata
5. Disusun secara terstruktur dan konsisten
6. Menetapkan cara dan aturan yang harus ditaati
7. Membantu memperkirakan tindakan dan peristiwa akuntansi

Struktur Teori Akuntansi

Struktur teori akuntansi mencakup beberapa hal seperti:

1. Tujuan dari laporan keuangan
2. Asumsi dasar seperti entitas, kelangsungan usaha, periode, dan satuan pengukuran
3. Konsep teoritis seperti Teori Proprietary dan Teori Entitas
4. Prinsip-prinsip akuntansi seperti biaya historis, pendapatan, objektivitas, konsistensi, pengungkapan penuh, konservatisme, dan materialitas.

Peran Perhitungan Teori Akuntansi

Pengukuran memegang peran penting dalam teori akuntansi. Pengukuran adalah proses memberi angka pada sifat atau karakteristik dari suatu objek. Akuntan tidak mengukur objek secara langsung, tetapi mengukur jumlah atau seberapa besar nilai dari karakteristik tertentu dalam satuan uang.

1. Jenis-Jenis Pengukuran:

a) Pengukuran Langsung dan Tidak Langsung:

Pengukuran Langsung adalah penentuan nilai sesungguhnya dari sifat yang diinginkan.

Contohnya, menentukan jumlah barang yang ada. Pengukuran Tidak Langsung dilakukan dengan metode lain, seperti menduga biaya bila suatu barang tidak lagi populer. Pengukuran langsung lebih disukai karena lebih akurat.

b) Pengukuran Penilaian dan Prediksi:

Pengukuran Penilaian melibatkan menilai sifat tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya, pendapatan perusahaan sebagai ukuran kinerjanya.

Pengukuran Prediksi digunakan untuk memperkirakan kondisi di masa depan, seperti menggunakan pendapatan saat ini untuk memperkirakan jumlah dividen di masa depan.

2. Proses Pengukuran:

Meskipun pengukuran langsung terlihat sederhana, beberapa faktor bisa memengaruhi hasilnya, seperti:

- 1) Objek yang diukur
- 2) Sifat yang diukur
- 3) Pengukur
- 4) Cara menghitung atau menghitung
- 5) Alat yang digunakan
- 6) Batasan dalam proses pengukuran

3. Skala Pengukuran:

a) Skala Nominal:

Angka digunakan hanya untuk mengelompokkan. Contohnya, bagian-bagian dalam laporan keuangan

b) Skala Ordinal

Angka menunjukkan urutan, tetapi tidak menunjukkan perbedaan besar antar urutan. Contohnya, urutan aset atau liabilitas yang likuid di neraca.

c) Skala Interval

Perubahan antara angka sama. Contohnya, skala suhu dalam Fahrenheit.

d) Skala Rasio

Mirip dengan skala interval, tetapi memiliki titik nol yang menunjukkan ketiadaan. Contohnya, jumlah uang dalam rupiah mana tidak punya nilai.

Keterbatasan Teori Akuntansi

Meskipun pengetahuan teori akuntansi memberikan beberapa manfaat bagi penggunaanya, masih ada beberapa alasan yang menghambat teori akuntansi diterima secara universal. Teori akuntansi memang memengaruhi cara praktik akuntansi dilakukan, tetapi teori tersebut juga dipengaruhi oleh adat dan praktik yang berlaku di masyarakat. Praktik atau adat tersebut bisa berbeda di setiap daerah, sehingga menghambat teori akuntansi untuk diterima secara luas. Selain itu, kebijakan pemerintah dan persyaratan hukum juga memengaruhi perkembangan dan penerimaan teori akuntansi. Faktor yang memperparah situasi adalah adanya berbagai teori akuntansi yang bertentangan antara satu sama lain, serta beberapa cara pengolahan item yang sama. Hal ini menimbulkan masalah dalam memilih teori yang tepat, menciptakan

ketidakseragaman dan ketidakjelasan dalam praktik akuntansi, yang akhirnya menimbulkan dilema bagi para pengguna dan praktisi akuntansi.